

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil perhitungan jumlah jamur dan kualitas fisik udara di ruang Tata Usaha Fakultas Teknik:
  - a. Jumlah jamur udara pada pagi hari di ruang Teknik Lingkungan, Teknik Elektro dan Teknik Mesin yaitu 212,31 CFU/m<sup>3</sup>, 157,27 CFU/m<sup>3</sup>, dan 297,24 CFU/m<sup>3</sup>, sedangkan pada sore hari yaitu 297,24 CFU/m<sup>3</sup>, 262,12 CFU/m<sup>3</sup>, dan 339,70 CFU/m<sup>3</sup>.
  - b. Hasil pengukuran suhu pada pagi hari berturut-turut yaitu 26,6°C, 27,7°C, dan 27,0°C, sedangkan di sore hari yaitu 27,4°C, 28,0°C, dan 27,3°C.
  - c. Hasil pengukuran kelembapan pada pagi hari berturut-turut yaitu 76%, 67%, dan 69%, sedangkan di sore hari yaitu 72%, 65%, dan 67%.
  - d. Hasil pengukuran pencahayaan pada pagi hari yaitu 71,4 Lux, 160,8 Lux, dan 55,1 Lux, sedangkan di sore hari yaitu 65,7 Lux, 157,1 Lux, dan 59,2 Lux
2. Karakteristik morfologi jamur udara yang diperoleh berbentuk bulat dan tidak beraturan, permukaan datar dan timbul mencembung, tepian rata dan bergelombang serta berwarna putih dengan tekstur seperti kapas.
3. Jumlah jamur udara pada ruang Tata Usaha Fakultas Teknik telah memenuhi baku mutu, sedangkan faktor kualitas fisik udara (suhu, kelembapan, dan pencahayaan) belum memenuhi baku mutu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.
4. Hubungan antara jumlah jamur dengan kualitas fisik udara di ruang Tata Usaha Fakultas Teknik yaitu:
  - a. Hubungan antara jumlah jamur dengan suhu di pagi hari dan sore hari memiliki hubungan yang kuat hingga mendekati sempurna dengan nilai masing-masing -0,529 dan -0,902;
  - b. Hubungan antara jumlah jamur dengan kelembapan di pagi hari dan sore hari memiliki hubungan yang lemah dengan nilai masing-masing 0,158 dan 0,225;

- c. Hubungan antara jumlah jamur dengan pencahayaan di pagi hari dan sore hari memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai masing-masing -0,875 dan -0,868;
  - d. Berdasarkan nilai signifikansi, antara jumlah jamur dengan kualitas fisik udara (suhu, kelembapan dan pencahayaan) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai  $> 0,05$ .
5. Rekomendasi yang diberikan pada ruang Tata Usaha Fakultas Teknik seperti menjaga kebersihan ruangan, mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan dan pencahayaan alami serta menggunakan dehumidifier.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui identifikasi jenis jamur yang terdapat pada ruang tata usaha dengan mempertimbangkan faktor lain seperti kepadatan ruangan, sistem ventilasi, dan lain-lain;
2. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian pada saat *Work From Office* (WFO) di ruang Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Andalas.

